

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif menggunakan desain korelasi serta menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah jenis penelitian yang waktu pengumpulan atau waktu pengamatan data dari variabel bebas dan terikatnya dalam waktu sekali (Nursalam, 2014). Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan lingkungan sekolah dengan perilaku merokok pada remaja tunagrahita di SLB Negeri 2 Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SLB Negeri 2 Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Panembahan Senopati No. 46, Prawirodirjan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu kegiatan

Waktu penelitian ini dimulai Bulan Februari 2023-Mei 2023. Pengambilan data dilakukan di bulan April 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah individu atau kelompok yang terdapat dalam wilayah yang terdiri dari semua objek atau subjek yang memiliki kualitas spesifik yang sudah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini populasinya merupakan siswa SMP dan SMA di SLB Negeri 2 Yogyakarta yang berjumlah 30 siswa.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari total populasi (Sugiyono, 2018). Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik *total sampling*. Teknik *total*

sampling adalah pengambilan sampel dengan jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden.

1. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini di antaranya:
 - a. Remaja yang berada dalam rentang usia 14-21 tahun
 - b. Remaja dengan disabilitas tunagrahita ringan dan sedang
 - c. Remaja yang mampu diajak berkomunikasi
 - d. Remaja yang bersedia menjadi responden penelitian
2. Kriteria Eksklusi:
 - a. Remaja yang tidak hadir saat dilakukan pengambilan data

D. Variabel

Variabel adalah sebuah objek yang menjadi titik perhatian yang akan diteliti (Winarno, 2013). Terdapat 2 jenis variabel dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah perilaku atau karakteristik yang dapat memberikan ciri berbeda yang dapat dinilai secara umum biasanya melihat berbagai hubungan atau suatu faktor berbeda (Nursalam 2020). Dalam penelitian ini variabel independent atau variabel bebas yang diangkat yaitu lingkungan sekolah.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah suatu faktor yang bergantung pada pengaruh variabel independent. Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dapat dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel bebas (Nursalam 2020). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah perilaku merokok pada remaja tunagrahita.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel independent: lingkungan sekolah	Semua keadaan yang berada dalam lembaga Pendidikan formal yang memberikan pembinaan, bimbingan atau konseling, pengajaran dan pelatihan untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuannya	Kuisisioner lingkungan sekolah	Kriteria: 1) Lingkungan sekolah berpengaruh: >5 2) Lingkungan sekolah tidak berpengaruh: <5	Nominal
Variabel dependen: perilaku merokok remaja	Salah satu tindakan membakar produk dari tembakau dengan cara membakar, menghisap dan menghirup <i>nicotina tabacum</i> , <i>nicotina rustica</i> dan spesies lainnya. Rokok elektrik merupakan salah satu <i>Nicotine Replacement Therapy</i> (NRT) yang menggunakan listrik dari tenaga baterai untuk memberikan nikotin dalam bentuk uap	Kuisisioner perilaku merokok	Kriteria: 1) Negatif merokok: 16-40 2) Positif merokok: 41-64 Perokok Aktif (PA) Perokok Pasif (PP)	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrument merupakan sebuah alat ukur dimana bertujuan menyatakan suatu besaran atau presentase dan kurang atau lebihnya dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif. Instrument pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner lingkungan sekolah dan kuesioner perilaku merokok yang kemudian akan diisi oleh para siswa remaja di SLB Negeri 2 Yogyakarta.

- a. Kuesioner lingkungan sekolah yaitu alat pengumpulan data yang dibuat oleh peneliti dari kuesioner tentang lingkungan sekolah. Dengan kisi-kisi kuesioner lingkungan sekolah yang berjumlah 15 soal dengan 2 pilihan jawaban interpretasi yaitu Tidak = 0, dan Ya = 1.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Lingkungan Sekolah

No.	Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
1.	Lingkungan Sekolah	Tempat Strategis	5, 6, 7, 8, ,9	5
		Penyebab Merokok	11, 12, 13, 14, 15	5
		Lingkungan sekolah	1, 2, 3, 4, 10	5
		Jumlah		15

Hasil pengukuran pada kuesioner ini didapatkan dari penjumlahan semua item pertanyaan dengan skor maksimal 15 dan skor minimal 0. Interpretasi dari instrumen ini adalah skor <5 dikategorikan lingkungan sekolah tidak berpengaruh, sedangkan nilai >5 dikategorikan lingkungan sekolah berpengaruh.

- b. Kuesioner perilaku merokok yaitu alat pengumpulan data kuesioner yang diadopsi berdasarkan penelitian sebelumnya (Nafik, 2022). Dengan kisi-kisi kuesioner perilaku merokok pada remaja yang berjumlah 16 soal dengan

pertanyaan *Favorable* dengan interpretasi Sangat setuju= 1, Setuju= 2, Tidak setuju= 3, Sangat tidak setuju= 4. Sedangkan pada pertanyaan *Unfavorable* dengan interpretasi Sangat setuju= 4, Setuju= 3, Tidak setuju= 2 dan Sangat tidak setuju= 1

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Merokok

No	Variabel	Jenis Pertanyaan	No. Soal	Jumlah
1.	Perilaku Merokok	<i>Favorable</i>	1, 2, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 14	9
		<i>Unfavorable</i>	3, 4, 7, 8, 11, 15, 16	7
Jumlah				16

Hasil pengukuran pada kuesioner ini didapatkan hasil minimal 16 dan maksimal 64. Interpretasi dari kuesioner ini adalah skor 16-40 = Negatif merokok, sedangkan skor 41-64 = Positif merokok.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini memperoleh data yang berasal dari data utama yang sudah diisi oleh responden langsung. Peneliti memberikan lembar *informed consent* dan 2 kuesioner kepada masing-masing responden yaitu kuesioner lingkungan sekolah dan kuesioner perilaku merokok kepada setiap responden dalam bentuk *hard copy*. Peneliti kemudian meminta responden mengisi kuesioner yang sudah dibagikan. Setelah semua data sudah terkumpul kemudian dilakukan pengecekan kembali apakah kuesioner sudah terisi dengan lengkap atau masih ada kekurangan.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah instrument pada penelitian yang berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur keabsahan atau valid suatu kuisisioner

(Sugiyono, 2018). Kuesioner dapat dikatakan valid atau sah apabila pertanyaan di kuesioner tersebut dapat diukur dalam kuesioner. Uji validitas telah dilakukan di SLB Negeri 1 Bantul terhadap 20 responden pada siswa SMP dan SMA. Hasil dari uji validitas kuesioner lingkungan sekolah yang berjumlah 15 soal menunjukkan hasil valid dengan rentang koefisien korelasi antara 0,550 sampai dengan 0,859. Sedangkan pada kuesioner perilaku merokok yang diadopsi dari penelitian (Nafik, 2022) yang berjumlah 16 soal menunjukkan hasil valid dengan rentang koefisien korelasi antara 0,484 sampai dengan 0,844.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dan derajat stabilitas dari sebuah data atau temuan. Uji reliabilitas kuisioner digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat dipercaya atau tidak (Sugiyono, 2018). Tersedia tidaknya pada alat ukur dapat ditentukan secara statistika, yaitu menggunakan koefisien reliabilitas dan jika realibilitas lebih besar dari 0,06 maka soal dapat dikatakan reliabel secara keseluruhan. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner lingkungan sekolah dengan jumlah soal 15 soal mendapatkan hasil yang reliabel dengan nilai *Cronbah'h Alpha* sebesar 0,915. Sedangkan pada kuesioner perilaku merokok yang diadopsi dari penelitian sebelumnya (Nafik, 2022) dengan jumlah soal 16 soal mendapatkan hasil yang reliabel dengan nilai *Cronbah'h Alpha* sebesar 0,908. Hasil uji reliabilitas dari kedua kuesioner dalam penelitian ini yaitu reliabel sehingga kuesioner dipercaya akan mampu mengukur kedua variabel penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang didapatkan selanjutnya akan diproses dalam beberapa langkah. Adapun beberapa tahap pengolahan data adalah (Santjaka, 2011):

a. Penyuntingan (*Editing*)

Editing dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memeriksa atau mengecek data yang sudah dikumpulkan secara merata untuk memastikan bahwa data sudah lengkap. Tindakan yang dilakukan selama *editing* meliputi kelengkapan pengisian jawaban kuisisioner, verifikasi identitas responden dan memastikan semua jawaban telah dijawab.

b. Pemberian Identitas (*Coding*)

Setelah melakukan pengecekan data, selanjutnya masuk ke tahap pengkodean. Pengkodean merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan sebuah kode tertentu dengan menggunakan angka yang berhubungan dengan variabel terhadap hasil pencatatan data. Pemberian kode sebagai berikut:

Jenis kelamin : Laki-laki:1
Perempuan: 2

Usia : 14 tahun: U1
15 tahun: U2
16 tahun: U3
17 tahun: U4
18 tahun: U5
19 tahun: U6
20 tahun: U7
21 tahun: U8

Kelas : Kelas VII : K1
Kelas VIII : K2
Kelas IX : K3
Kelas X : K4
Kelas XI : K5
Kelas XII : K6

Mendapatkan informasi bahaya merokok: Pernah : P1

		Tidak pernah	: P2
Lingkungan sekolah	:	Tidak berpengaruh	: Ls 1
		Berpengaruh	: Ls 2
Perilaku merokok	:	Negatif merokok	: 1
		Positif merokok	: 2

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Processing Data entry didefinisikan sebagai tahap dimana data dimasukan oleh peneliti ke dalam *database* komputer untuk tujuan penelitian. Data hasil penelitian dimasukan ke dalam komputer, data yang dimasukan meliputi usia, jenis kelamin, responden, informasi tentang bahaya merokok, dan lingkungan sekolah. Dalam tahap ini peneliti memasukan kode-kode ke dalam *software computer* menggunakan *excel* dan aplikasi SPSS. Pemrosesan dilakukan ketika data sudah dimasukan semua ke dalam komputer.

d. Pembersihan Data (*Cleaning Data*)

Pembersihan data didefinisikan sebagai tahap mengecek kembali data yang sudah dimasukan untuk memastikan bahwa data yang dimasukan benar atau bebas dari kesalahan kode ataupun ketidaklengkapan data.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Tujuan dari analisis univariat adalah untuk menggambarkan atau menjelaskan sifat-sifat dari masing-masing setiap variabel yang disajikan sebagai nilai minimum, maksimal, rata-rata, standar deviasi dan presentase untuk setiap variabel. Rumus presentase yang digunakan yaitu:

Rumus yang digunakan yaitu:

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

x = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah seluruh item pertanyaan

b. Analisis Bivariat

Tujuan dari analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengamati apakah ada hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel bebas menggunakan skala nominal sedangkan variabel terikat menggunakan skala ordinal. *Kontingensi Lamda* digunakan untuk mengetahui korelasi antara lingkungan sekolah dengan perilaku merokok dikarenakan instrument yang digunakan adalah nominal dan ordinal.

I. Etika Penelitian

Etika adalah filosofi yang mendasari suatu prinsip. Oleh sebab itu peneliti mempunyai keharusan untuk mengerti prinsip-prinsip etik penelitian. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etik dari komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah dikeluarkan pada tanggal 4 April 2023 dengan nomor: SKep/055/KEPK//2023. Dalam melakukan penelitian, etika penelitian ini harus menjadi pedoman untuk peneliti, walaupun peneliti tidak membahayakan subyek penelitian. Menurut Kemenkes (2017) ada beberapa prinsip etik di bidang Kesehatan diantaranya:

1. Menghormati harkat martabat manusia (*Respect for persons*)

Tujuan dari prinsip ini adalah untuk menghormati kebebasan individu menentukan nasib sendiri dan untuk melindungi orang-orang yang otomoninya terganggu atau terancam, dan untuk mewajibkan orang-orang yang bergantung (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*) harus dilindungi dari penyalahgunaan.

2. Berbuat baik (*Beneficence*) dan tidak merugikan (*non-Maleficience*)

Prinsip etik ini adalah untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko. Syarat yang harus dipenuhi oleh peneliti dalam prinsip ini yaitu risiko yang terjadi dalam prinsip ini harus masih dalam batas dibandingkan dengan manfaat

yang diharapkan, pada desain penelitian harus sesuai dengan persyaratan ilmiah, kesejahteraan subyek penelitian harus mampu dijaga kesejahteraannya, serta tidak merugikan subjek peneliti.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Tujuan dari prinsip ini adalah untuk menjamin kerahasiaan atas data informasi yang diterima dari responden dan hanya menggunakan informasi tertentu yang sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Peneliti memberikan perlakuan yang adil secara moral layak atas hak-haknya kepada setiap responden berdasarkan keberlibatannya dalam penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menyiapkan dan mengidentifikasi topik masalah.
- b. Mengajukan judul penelitian dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- c. Pengajuan dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian.
- d. Menyusun laporan proposal skripsi dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi.
- e. Membuat surat pengajuan perijinan melakukan studi pendahuluan
- f. Melaksanakan studi pendahuluan di SLB Negeri 2 Yogyakarta untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.
- g. Melanjutkan dalam proses penyusunan proposal skripsi
- h. Melaksanakan ujian proposal skripsi serta melakukan perbaikan proposal sesuai saran dari dosen penguji.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat izin penelitian ke SLB Negeri 2 Yogyakarta.

- b. Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian di SLB Negeri 2 Yogyakarta.
 - c. Melakukan penelitian pada di SLB Negeri 2 Yogyakarta.
 - d. Peneliti dibantu asisten sejumlah 3 orang dan dibantu dengan guru kelas yang akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
 - e. Peneliti kemudian menuju ke kelas masing-masing karena tidak memungkinkan apabila seluruh responden dikumpulkan dalam satu ruangan kemudian menjelaskan maksud, tujuan dari pengisian kuisioner.
 - f. Menjelaskan mengenai persetujuan menjadi responden serta memaparkan dan menjelaskan cara pengisian kuesioner pada responden.
 - g. Meminta kesediaan kepada siswa dan siswi di SLB Negeri 2 Yogyakarta untuk bersedia menjadi responden kemudian mengisi *informed consent*, mengisi data diri, kemudian mulai mengisi kuesioner dan tentunya dengan pendampingan selama kegiatan berlangsung.
 - h. Dalam pengisian kuesioner responden diberi waktu 60 menit.
 - i. Setelah selesai pengisian kuesioner, kemudian peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data.
3. Penyusunan Laporan
- a. Melakukan penyortiran data.
 - b. Analisis data dengan memasukan data-data yang telah didapatkan dimasukan ke proses pengolahan data dengan menggunakan SPSS.
 - c. Melanjutkan penyusunan BAB IV dan BAB V kemudian melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
 - d. Merevisi kembali dan mengkonsultasikan kembali dengan dosen pembimbing
 - e. Mempresentasikan hasil penelitian
 - f. Melakukan perbaikan sesuai arahan dari dosen penguji.
 - g. Menyusun naskah publikasi.
 - h. Melakukan pengumpulan laporan hasil akhir.